

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh informasi. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang bahan penelitiannya berupa angka dan statistic digunakan dalam analisisnya untuk memverifikasi hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Jenis penelitian yang digunakan yakni *field research*, dimana data untuk menjawab rumusan masalah berada di lokasi penelitian.² Penelitian ini ialah penelitian korelasi yang tujuan melihat ada tidaknya pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar PAI siswa SMP IT Al-Ma'ruf dan MTs N Demak yang tinggal di pondok pesantren al-Ma'aruf Candisari Mranggen Demak tahun pelajaran 2022/2023.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di Pesantren Al-Ma'ruf Jl. Candisari 02 kec. Maranggen kab. Demak pada bulan juni 2023. Fokus penelitian pada siswa SMP/MTs yang tinggal di Pesantren Al-Ma'ruf Candisari tahun ajaran 2022/2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang digeneralisasikan yang mencakup objek/subjek dengan ciri khas tersendiri yang ditentukan peneliti guna dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan.³ Sasaran penelitian ini ialah santri Al-Ma'ruf Candisari yang bersekolah di SMP IT Al-Ma'ruf dan MTs N Demak tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 93 santri.

Tabel 3.1
Populasi

	Santri Putra	Santri Putri
Siswa SMPIT	14	39
Siswa MTs	10	30

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 13.

² Supaat, dkk, *Pedoman Penyelesaian Tigas Akhir Program Sarjana*, 31

³ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*,

2. Sampel

Berdasarkan pendapat Sugiyono sampel yakni sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Peneliti menggunakan *probability sampling* yang artinya mengambil sampel dengan memberi kesempatan pada anggota populasi guna ditetapkan menjadi sampel penelitian. Pada penelitian ini teknik dalam menentukan sampel yaitu *simple random sampling*, artinya teknik menentukan sampel secara *random* dari anggota populasi dan tidak diperhatikan strata di dalamnya.⁴ Penelitian ini diambil dari beberapa santri SMP/MTs dari kelas VII, VIII maupun IX yang tinggal di Pesantren Al-Ma'ruf Candisari tahun pelajaran 2022/2023. Peneliti memakai rumus solvin untuk menentukan sampel, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N e^2)}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : batas *error tolerance*.⁵

$$n = \frac{N}{1 + (N e^2)}$$

$$n = \frac{94}{1 + (94 \times 0.1^2)}$$

$$n = \frac{94}{1 + (94 \times 0.01)}$$

$$n = \frac{94}{1 + (0.94)}$$

$$n = \frac{94}{1.94}$$

$$n = 48.45 = 48$$

D. Desain Operasional dan Definisi Variabel

1. Desain Operasional

Adapun desain variable dalam penelitian ini yakni:

- a. Variable independent ialah suatu variabel yang perubahannya mempengaruhi variabel lain maupun digunakan sebagai perubahan variabel dependent. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Manajemen Waktu (X).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 118-120.

⁵ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ed. Teddy Chandra, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), 120

- b. Variable dependent yaitu suatu variable yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar PAI (Y).
2. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah batasan peneliti terhadap variabel yang awalnya memiliki konsep yang luas untuk membuatnya menjadi spesifik secara operasional sehingga tidak memiliki multitafsir. Adapun variable dalam penelitian adalah:

1. Manajemen waktu yaitu keterampilan seseorang untuk mengarahkan waktunya dan upaya yang dimiliki guna meraih tujuan yang diinginkan, yaitu hasil belajar dalam pendidikan islam. Dalam hal ini dapat diukur dengan 1) menetapkan tujuan, 2) menetapkan prioritas, 3) membuat jadwal, 4) meminimalkan gangguan, 5) mendelegasikan tugas.
2. Hasil belajar yaitu hasil yang didapat peserta didik setelah menyelesaikan serangkaian kegiatan belajar meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar yang diperoleh berupa angka untuk pengukuran tingkat penguasaan terhadap pengetahuan dan perubahan perilaku dalam proses belajar.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Menguji Validitas Instrumen

Peneliti menguji validitas instrument dengan pengujian validitas konstrak, yakni instrument penelitian akan divalidasi oleh pakar atau dosen ahli yang terkait dengan instrument tersebut.⁶ Peneliti kemudian menggunakan uji validitas dengan bantuan program SPSS 25.0, Output hasil pengujian kemudian dibandingkan nilai r_{hitung} (*pearon correlation*) dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian dikategorikan valid, sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, dapat dikatakan bahwa instrument penelitian tidak valid.⁷

2. Menguji Reliabilitas

Untuk mengetahui seberapa konsisten dan reliabelnya hasil pengukuran instrumen digunakan uji reliabilitas. Dalam melakukan uji reliabilitas, penulis memakai uji *Cronbach Alpha* dengan kriteria berikut:

- a. Apabila diperoleh nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$, dapat dikatakan instrument tersebut reliabel.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 177.

⁷ Budi Darman, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Gupedia, 2021), 8

- b. Apabila diperoleh *Cronbach Alpha* $< 0,60$, dapat dikatakan instrument tersebut tidak reliabel.⁸

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan antara lain:

1. Angket

Angket ialah daftar pernyataan tentang masalah yang diteliti yang ditujukan kepada responden dengan harapan responden memberi jawaban sesuai keadaan sebenarnya.⁹ Penulis menggunakan metode pemberian checklist pada kolom dan skala pengukuran adalah skala likert dan poin yang ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

2. Tes

Instrument tes yang digunakan guna mengetahui hasil belajar mta pelajaran PAI siswa SMP/MTs yang tinggal di Pesantren Al-Ma'ruf Candisari Mranggen.

G. Teknik Analisis Data

Penulis menganalisis data yang didapat guna menguji hipotesis melalui beberapa langkah, diantaranya:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan guna menganalisis data yang terkumpul berkenaan dengan jumlah responden (*N*), *mean* (rata-rata), *Standard Error of Mean* (rata-rata kesalahan standar), *Standard Deviation* (simpang baku), *Variance*, *range*, skor terendah, skor tertinggi dan distribusi frekuensi.

⁸ Suharsimi Arikunta, *Dasae-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 90-91

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142

2. Analisis Prasyarat

a. Menguji Normalitas Data

Untuk mengukur data berdistribusi normal dilakukan uji normalitas data, sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Peneliti menggunakan teknik residual dalam program SPSS 25.0 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- Apabila diperoleh nilai *sig.* diatas 0,05 dapat dinyatakan residual berdistribusi secara normal.
- Apabila diperoleh nilai *sig.* dibawah 0,05 dapat dinyatakan residual tidak berdistribusi normal.¹⁰

b. Uji Linearitas Data

Linearitas menentukan apakah hubungan kedua variabel linear atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti menguji *linearity test* pada program SPSS 25.0 dengan mengacu pada:

- Apabila diperoleh *sig. deviation from linearity* > 0,05, dapat dikatakan kedua variabel berhubungan linear.
- Apabila diperoleh *sig. deviation from linearity* < 0,05, dapat dikatakan kedua variabel tidak berhubungan linear.¹¹

3. Analisis Hipotesis

Pada tahap ini merupakan pembuktian hipotesis yang disajikan. Analisis hipotesis digunakan untuk menunjukkan apakah manajemen waktu berpengaruh pada prestasi belajar PAI siswa SMP/MTs yang tinggal di pesantren Al-Ma'ruf. Analisis yang digunakan yakni regresi sederhana melalui bantuan program SPSS 25.0.

¹⁰ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, ed. Teddy Fiktorius, (Lumajang: Klik Media, 2020), 27

¹¹ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, 53